

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mendapatkan informasi dan menganalisa kondisi, keadaan serta peristiwa yang terjadi berupa rangkaian perilaku nyata khususnya mengenai persepsi pengasuh *nonmaternal* mengenai nilai anak, pola pengasuhan yang dilakukan pengasuh *nonmaternal* terhadap anak serta dampak pengasuhan *nonmaternal* terhadap perkembangan sosial emosional anak.

Arikunto (2010, hlm. 3) mengemukakan bahwa “metode deskriptif adalah metode yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.” Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti mengamati secara mendalam mengenai suatu peristiwa atau gejala-gejala yang terjadi sehingga kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dapat terpenuhi. Creswell (dalam Iskandar, 2009, hlm. 11) mengemukakan “dalam pendekatan kualitatif, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami.” Iskandar (2009, hlm. 11) pendekatan kualitatif adalah “suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.” Pada penelitian ini peneliti mengamati hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, seperti mengamati perkataan, perilaku informan. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengamati secara langsung, mendalam kepada subjek penelitian dalam hal ini yaitu keluarga yang melakukan pengasuhan *nonmaternal* di Kampung Barulaksana RW 14 Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sehingga data-data yang didapat dalam bentuk kata-kata, gambar, catatan data lapangan dituangkan

dalam bentuk deskripsi atau pemaparan. Penelitian ini peneliti lebih mengutamakan proses dari pada hasil penelitian, peneliti mengutamakan proses bagaimana pelaksanaan pengasuhan *nonmaternal* pada anak. Iskandar (2009, hlm. 37) mengemukakan ciri-ciri utama penelitian kualitatif, sebagai berikut:

- a. Peneliti terlibat langsung dengan setting sosial penelitian.
- b. Bersifat deskriptif.
- c. Menekankan makna proses daripada hasil penelitian.
- d. Menggunakan pendekatan analisis induktif.
- e. Peneliti merupakan instrumen utama (*human instrument*).

Melihat ciri-ciri utama penelitian kualitatif tersebut, peneliti melihat adanya kecocokan antara masalah yang diteliti dengan pendekatan yang digunakan dalam upaya pencarian informasi secara mendalam sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai yaitu untuk menggali informasi mengenai pengasuhan *nonmaternal* pada anak di Kampung Barulaksana RW 14 Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan ini merupakan tahap awal dalam penelitian. Peneliti melihat beberapa permasalahan yang ada di Kampung Barulaksana RW 14 Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan tempat ini sebagai lokasi penelitian. Setelah itu, peneliti membuat rancangan penelitian yang disebut proposal penelitian dan diajukan kepada dosen pembimbing. Untuk mempermudah proses penelitian dan agar penelitian berjalan terfokus sesuai tujuan yang ingin dicapai serta agar peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan, peneliti membuat kisi-kisi penelitian dan alat pengumpulan data yaitu pedoman observasi dan wawancara.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupakan tahap dimana peneliti mulai mencari dan mencatat informasi, kejadian, keadaan yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan alat

pengumpulan data yang telah dibuat. Peneliti melakukan observasi untuk melihat secara langsung kondisi objektif subjek penelitian dan melakukan wawancara langsung terhadap subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang tidak didapatkan dari kegiatan observasi. Setelah informasi yang didapat sudah terpenuhi selanjutnya peneliti melakukan analisis data.

### 3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengecekan keabsahan data. Peneliti menggunakan triangulasi teknik, pengecekan ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dan wawancara sebagai pembanding terhadap suatu data. Selanjutnya peneliti menyusun laporan hasil temuan di lokasi penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan catatan lain secara sistematis.

## B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Barulaksana RW 14 Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan dan menarik untuk dikaji. Penelitian ini dilaksanakan pada keluarga di Kampung Barulaksana RW 14 yang menitipkan pengasuhan anaknya pada pengasuhan bukan ibu (*nonmaternal*), dalam bahasan ini disebut pengasuhan *nonmaternal*. Peneliti mengambil tiga keluarga sebagai subjek penelitian. Penentuan subjek penelitian berdasarkan tujuan (*purposive sampling*) dilakukan untuk meningkatkan kegunaan informasi yang didapat dari subjek yang kecil. Informan yang ditetapkan adalah informan yang sesuai dengan kategori penelitian, tipe yang digunakan adalah *purposive sampling* (Santori dkk. dalam Iskandar, 2009, hlm. 115). Adapun kriteria subjek penelitian ditetapkan sebagai berikut:

1. Keluarga yang menitipkan pengasuhan anaknya pada asuhan orang lain.
2. Keluarga yang bersedia diwawancara

Informan yang memberikan informasi dalam penelitian ini sebanyak lima orang. Tiga orang informan utama merupakan pengasuh dari anak dan dua orang informan pelengkap merupakan tetangga dari pengasuh. Penelitian ini

dilaksanakan pada tanggal 20 Mei sampai 10 Juni 2015, 25 sampai 29 Agustus 2015. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kode kepada masing-masing keluarga. Keluarga 1 anak dengan jenis kelamin perempuan berusia 4,5 tahun diasuh oleh nenek. Pada keluarga 1 peneliti memberikan kode EH untuk nenek sebagai pengasuh dan kode RS untuk anak yang diasuh. Pada keluarga 2 anak laki-laki berusia 4,5 tahun diasuh oleh nenek. Peneliti memberikan kode IS untuk nenek sebagai pengasuh dan kode RJ untuk anak yang diasuh. Pada keluarga 3 anak laki-laki berusia 3,2 tahun diasuh oleh nenek. Peneliti memberikan kode YN untuk nenek sebagai pengasuh dan kode MA untuk anak yang diasuh. Peneliti memberikan Kode Y untuk tetangga 1 dan Kode R untuk tetangga 2.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Melalui teknik pengumpulan data dapat diperoleh informasi-informasi yang diperlukan oleh peneliti khususnya mengenai pengasuhan *nonmaternal* pada anak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan, pencatatan kegiatan-kegiatan, perilaku, serta hal-hal lain yang diperlukan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan tempat, subjek penelitian, kegiatan, kejadian atau peristiwa yang terjadi. Alasan peneliti menggunakan teknik observasi adalah peneliti menganggap melalui observasi peneliti akan mendapatkan gambaran keadaan nyata mengenai kondisi, perilaku, kejadian yang dapat menjawab pertanyaan yang dibutuhkan untuk melengkapi informasi selama penelitian. Sanafiah Faisal (Sugiyono, 2010, hlm. 64) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipatif, observasi secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi tak berstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif dan observasi tak berstruktur. Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari

responden yang sedang diamati untuk keperluan sumber informasi. Dalam penelitian ini, peneliti berperan serta dalam kegiatan sehari-hari sumber data, teknik ini digunakan khususnya untuk melihat proses pengasuhan *nonmaternal* pada anak, melalui teknik ini peneliti dapat mengamati langsung kegiatan pengasuhan sehari-hari. Kegiatan observasi akan dipaparkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Gambaran Pelaksanaan Observasi**

No	Waktu	Aspek yang Diteliti
1	20 Mei 2015	Identitas Keluarga 1
2	21 Mei 2015	Identitas Keluarga 2
3	22 Mei 2015	Identitas Keluarga 3
4	25-27 Mei 2015	Interaksi pengasuh dengan anak (Keluarga 1)
5	28 Mei-1 Juni 2015	Interaksi pengasuh dengan anak (Keluarga 2)
6	2-4 Juni 2015	Interaksi pengasuh dengan anak (Keluarga 3)
7	27 Juli 2015	Perkembangan sosial emosional anak (RJ)
8	28 Juli 2015	Perkembangan sosial emosional anak (RS)
9	29 Juli 2015	Perkembangan sosial emosional anak (MA)

## 2. Wawancara

Teknik kedua yang dilakukan yaitu teknik wawancara. Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang tidak di peroleh melalui teknik observasi. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam karena melalui wawancara peneliti berinteraksi langsung dan berdialog dengan sumber informasi sehingga peneliti dapat memperoleh informasi lebih banyak dan lebih jelas. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggabungkan teknik observasi dengan wawancara. Maksudnya selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada sumber data. Hal-hal yang dijadikan bahan wawancara adalah yang berhubungan dengan kegiatan keseharian mengasuh dan pengetahuan pengasuh mengenai pengasuhan anak. Alat

yang digunakan dalam wawancara adalah pedoman wawancara, alat tulis, perekam suara, kamera.

**Tabel 3.2**  
**Gambaran Pelaksanaan Wawancara**

No	Waktu	Aspek yang Diteliti	Informan
1	20 Mei 2015	Identitas Keluarga 1	Pengasuh (EH)
2	21 Mei 2015	Identitas Keluarga 2	Pengasuh (IS)
3	22 Mei 2015	Identitas Keluarga3	Pengasuh (YN)
4	25-27 Mei 2015	Interaksi pengasuh dengan anak (Keluarga 1)	Pengasuh
5	28,29 Mei-1 Juni 2015	Interaksi pengasuh dengan anak (Keluarga 2)	Pengasuh
6	2-4 Juni 2015	Interaksi pengasuh dengan anak (Keluarga 3)	Pengasuh
7	8 Juni 2015	Persepsi mengenai nilai anak (Keluarga 1)	Pengasuh
8	9 Juni 2015	Persepsi mengenai nilai anak (Keluarga 2)	Pengasuh
9	10 Juni 2015	Persepsi mengenai nilai anak (Keluarga 3)	Pengasuh
10	27 Agustus 2015	Perkembangan sosial emosional anak (RJ)	Informan Pelengkap (Y)
11	28 Agustus 2015	Perkembangan sosial emosional anak (RS)	Informan Pelengkap (Y)
12	29 Agustus 2015	Perkembangan sosial emosional anak (MA)	Informan Pelengkap (R)

#### D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun hasil penelitian dan disusun secara sistematis. Sugiyono (2010, hlm. 89) mengemukakan bahwa

analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dari pernyataan diatas, analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data-data yang didapat melalui wawancara, observasi dan catatan-catatan lain, dikategorikan dan disusun kedalam pola sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

##### a. Reduksi Data

Dalam reduksi data, data-data yang diperoleh peneliti selama penggalian informasi melalui observasi, wawancara dirangkum, diseleksi dan diorganisasikan sesuai dengan fokus masalah yaitu mengenai pengasuhan *nonmaternal* pada anak.

##### b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, kemudian data disajikan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Display data ini bertujuan untuk memahami peristiwa yang terjadi dan merencanakan apa yang akan dikerjakan selanjutnya.

##### c. Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah reduksi data dan display data yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu temuan. Temuan yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa teori.